

## ABSTRAK

**Nur Annisa.** NIM. 170102071273. *Problematika Orang Tua Tunggal dalam Pendampingan Anak pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Amawang Kanan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*). Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Fil.I dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan Muqarramah, S.Pd, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

**Kata Kunci:** Problematika Orang Tua Tunggal, Pendampingan Anak, Pembelajaran Daring

Pandemi *covid-19* menyebabkan berbagai dampak yang terjadi salah satunya adalah berdampak pada pendidikan, untuk mencegah penularan virus *covid-19* pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *covid-19* yang mengharuskan siswa belajar secara daring, perpindahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring menyebabkan para orang tua tunggal mengalami berbagai problematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika orang tua tunggal dalam pendampingan anak pada pembelajaran daring di masa *covid-19* dan upaya mengatasi problematika orang tua tunggal dalam pendampingan anak pada pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*.

pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah 5 orang tua tunggal dan objeknya adalah problematika orang tua tunggal dalam pendampingan anak pada pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh akan diolah melalui teknik *editing*, klasifikasi dan penyajian data.

Hasil dari penelitian ini adalah orang tua tunggal memiliki beberapa problematika yang dihadapi ketika pelaksanaan pendampingan anak. Adapun problematika yang dihadapi adalah: a) kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran anak, b) kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, c) tidak mahir dalam penggunaan gawai, d) orang tua tunggal sibuk bekerja. Upaya orang tua tunggal dalam mengatasi pemasalahan yang terjadi adalah: a) Meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua, b) Lebih giat dalam menumbuhkan minat belajar anak, c) Bekerja sama dengan lingkungan sekitar, d) Menyisihkan waktu sebaik mungkin untuk mendampingi anak.